



Financial Attitude Research: A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis

Muhammad Ali Sa'id^{1*}

Magister Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

email : alisaid.muhammad74@gmail.com

Abstract. *In recent decades, financial attitude has increasingly been recognized as a key construct in explaining individuals' financial management behavior and financial well-being. Despite the growing volume of studies on financial attitude, the existing literature remains fragmented across disciplines, contexts, and methodological approaches, thereby necessitating a systematic and comprehensive synthesis. This study aims to map the development, distribution, and intellectual structure of financial attitude research, while also assessing its relevance and implications for future research agendas and financial policy. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) combined with bibliometric analysis of Scopus-indexed articles published up to December 16, 2025. The literature selection process followed the PRISMA guidelines and resulted in 197 open-access articles, which were analyzed using VOSviewer to identify publication trends, collaboration patterns, and keyword networks. The findings indicate that financial attitude research has experienced substantial growth over the past decade and has evolved into a globally distributed and strongly interdisciplinary field. Keyword co-occurrence analysis reveals that financial attitude serves as a central conceptual node linking financial literacy, financial knowledge and skills, financial behaviour, and financial well-being. These results underscore the role of financial attitude as a critical mechanism bridging cognitive and behavioral dimensions in financial decision-making, with significant theoretical and practical implications for behavioral finance models, financial literacy policies, and interventions aimed at improving financial well-being. This study contributes by providing a comprehensive intellectual map of financial attitude research and by identifying future research opportunities across individual, social, and institutional contexts.*

Keywords: *Financial Attitude; Financial Literacy; Financial Behaviour; Financial Well-Being; Systematic Literature Review; Bibliometric Analysis*

Abstrak. Dalam beberapa dekade terakhir, financial attitude semakin diakui sebagai konstruk kunci dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan dan kesejahteraan finansial individu. Meskipun jumlah penelitian mengenai financial attitude terus meningkat, literatur yang ada masih tersebar dalam berbagai disiplin, konteks, dan pendekatan metodologis, sehingga memerlukan sintesis yang sistematis dan komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan, distribusi, dan struktur intelektual kajian financial attitude, sekaligus mengevaluasi relevansi dan implikasinya bagi agenda penelitian dan kebijakan keuangan di masa mendatang. Studi ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik terhadap artikel terindeks Scopus hingga 16 Desember 2025. Proses seleksi literatur mengikuti pedoman PRISMA dan menghasilkan 197 artikel open access yang dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi tren publikasi, pola kolaborasi, serta jaringan kata kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian financial attitude mengalami pertumbuhan publikasi yang signifikan dalam satu dekade terakhir dan berkembang secara global dengan karakter interdisipliner yang kuat. Pemetaan kata kunci mengungkap bahwa financial attitude berfungsi sebagai simpul konseptual inti yang menghubungkan financial literacy, financial knowledge and skills, financial behaviour, dan financial well-being. Temuan ini menegaskan bahwa financial attitude merupakan mekanisme penting yang menjembatani aspek kognitif dan perilaku dalam pengelolaan keuangan, sehingga memiliki implikasi teoretis dan praktis yang signifikan bagi pengembangan model keuangan perilaku, kebijakan literasi keuangan, dan intervensi peningkatan kesejahteraan finansial. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyajikan peta komprehensif literatur financial attitude serta mengidentifikasi peluang riset lanjutan dalam konteks individu, sosial, dan institusional.

Kata kunci : *Financial Attitude; Financial Literacy; Financial Behaviour; Financial Well-Being; Systematic Literature Review; Bibliometric Analysis*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, konsep financial attitude (sikap keuangan) semakin mendapat perhatian dalam kajian manajemen keuangan, keuangan perilaku, dan pendidikan keuangan. Financial attitude merujuk pada seperangkat sikap, keyakinan, dan kecenderungan psikologis individu dalam memandang, mengelola, serta mengambil keputusan terkait keuangan, termasuk aktivitas menabung, membelanjakan, berutang, dan merencanakan keuangan jangka panjang. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas sistem keuangan dan tuntutan bagi individu untuk mengambil keputusan finansial secara mandiri, pemahaman terhadap financial attitude menjadi semakin krusial dalam menjelaskan variasi perilaku keuangan dan tingkat kesejahteraan finansial individu.

Literatur empiris menunjukkan bahwa financial attitude memiliki peran sentral dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan individu. Berbagai studi lintas konteks menemukan bahwa individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, seperti perencanaan anggaran, kebiasaan menabung, serta pengelolaan utang yang lebih prudent (Dao et al., 2024; Firlil & Dalilah, 2021). Lebih jauh, financial attitude tidak hanya berperan sebagai faktor pendamping, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme mediasi yang menjembatani hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Bapat (2020) menegaskan bahwa kepemilikan pengetahuan keuangan yang memadai belum tentu menghasilkan perilaku keuangan yang sehat apabila tidak didukung oleh sikap keuangan yang positif dan toleransi risiko yang sesuai.

Meskipun pendidikan keuangan sering diposisikan sebagai solusi utama dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial, temuan penelitian mutakhir menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan tidak secara otomatis diikuti oleh perubahan sikap dan perilaku keuangan. Johan et al. (2021) menunjukkan bahwa program pendidikan keuangan konvensional lebih efektif dalam meningkatkan aspek kognitif, namun relatif kurang berdampak pada pembentukan financial attitude dan perubahan perilaku apabila tidak disertai pendekatan perilaku dan kontekstual. Sejalan dengan itu, Caballero et al. (2025) menekankan bahwa pendidikan keuangan di negara berkembang perlu dirancang secara integratif dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan praktik keuangan sehari-hari agar mampu membentuk sikap keuangan yang berkelanjutan.

Selain pendidikan formal, sosialisasi keuangan dalam keluarga merupakan determinan penting dalam pembentukan financial attitude. Paparan individu terhadap praktik keuangan orang tua, diskusi mengenai keuangan dalam keluarga, serta pola pengambilan keputusan finansial di rumah tangga terbukti berpengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku keuangan individu di masa dewasa (Dao et al., 2024; Firlil & Dalilah, 2021; Johan et al., 2021). Dao et al. (2024) juga menambahkan bahwa interaksi sosial dengan teman sebaya, seperti diskusi mengenai uang dan pengalaman keuangan, turut membentuk internalisasi nilai dan norma keuangan, sehingga menegaskan bahwa financial attitude merupakan konstruk yang terbentuk secara sosial.

Lebih lanjut, kajian terkini menyoroti peran faktor psikologis dan kognitif dalam membentuk financial attitude. Financial self-efficacy, persepsi terhadap kompetensi keuangan, serta konstruksi diri individu dalam konteks pengambilan keputusan finansial terbukti memperkuat sikap keuangan yang positif (Tian et al., 2025). Di samping itu, karakteristik kepribadian tertentu, seperti conscientiousness dan openness, juga memengaruhi financial attitude, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan

berbasis nilai, seperti keuangan syariah pada pelaku UMKM (Sulhan et al., 2025). Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa financial attitude bersifat multidimensional dan tidak dapat dijelaskan semata-mata melalui pendekatan kognitif.

Dari perspektif hasil (outcomes), financial attitude memiliki keterkaitan yang kuat dengan financial well-being. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan yang positif berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan yang bertanggung jawab (de Oliveira Santini et al., 2025; Megananda & Faturohman, 2022). Hubungan ini ditemukan pada berbagai kelompok demografis dan konteks sosial ekonomi, termasuk pada kelompok pensiunan di negara berkembang, di mana financial attitude berperan penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan kondisi keuangan (Soepding et al., 2021).

Meskipun jumlah penelitian mengenai financial attitude terus meningkat, literatur yang ada masih tersebar dalam berbagai disiplin, konteks, dan pendekatan metodologis. Oleh karena itu, diperlukan suatu Systematic Literature Review (SLR) untuk mensintesis temuan-temuan yang ada secara komprehensif, mengidentifikasi pola konseptual dan metodologis yang dominan, serta mengungkap kesenjangan penelitian yang masih belum terjawab. Manfaat utama lain dari penerapan Systematic Literature Review (SLR) dalam kajian financial attitude adalah kemampuannya untuk meminimalkan bias publikasi melalui inklusi berbagai jenis literatur, baik artikel jurnal bereputasi tinggi maupun literatur abu-abu yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan terbentuknya perspektif yang lebih berimbang dan komprehensif terhadap basis pengetahuan yang tersedia, khususnya dalam memahami dinamika konseptual, metodologis, dan empiris dari sikap keuangan individu. Lebih lanjut, SLR mendorong integrasi wawasan interdisipliner dari bidang keuangan, ekonomi perilaku, psikologi, dan ekonometrika, yang secara kolektif memperkaya pemahaman teoretis dan aplikatif mengenai determinan financial attitude serta implikasinya terhadap perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial. Dengan demikian, SLR tidak hanya menjamin ketelitian akademik, tetapi juga menjaga relevansi temuan penelitian terhadap dinamika pengambilan keputusan keuangan di berbagai konteks sosial dan ekonomi. Di tengah meningkatnya kebutuhan akan kebijakan dan intervensi keuangan berbasis bukti, peran SLR menjadi semakin strategis dalam membentuk agenda penelitian masa depan serta mendukung perumusan kebijakan dan program literasi keuangan yang lebih efektif.

Studi ini berfokus pada eksplorasi lanskap terkini penelitian mengenai financial attitude, sekaligus mengevaluasi relevansi dan keberlanjutan topik ini sebagai fokus utama dalam penelitian akademik di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini menelaah evolusi wacana ilmiah terkait financial attitude untuk mengidentifikasi bagaimana berbagai studi yang ada berkontribusi terhadap pengembangan teori keuangan perilaku serta praktik pengelolaan keuangan individu dan institusional. Berdasarkan tujuan tersebut, pertanyaan penelitian (Research Questions) yang diajukan dalam studi ini adalah sebagai berikut: RQ1: Apakah kajian mengenai financial attitude masih memiliki signifikansi yang kuat untuk dikembangkan dalam penelitian ilmiah di masa depan?; RQ2: Bagaimana distribusi dan karakteristik penelitian terkait financial attitude berdasarkan konteks, metode, dan tema kajian?; RQ3: Apa implikasi teoretis dan praktis dari temuan penelitian financial attitude bagi agenda penelitian dan kebijakan keuangan di masa mendatang?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, studi ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik. Pendekatan SLR dipilih karena kemampuannya dalam mensintesis penelitian terdahulu

secara sistematis, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, memetakan tren keilmuan, serta mengarahkan agenda penelitian masa depan dengan landasan bukti yang kuat (Boell & Cecez-Kecmanovic, 2016; Dhiman et al., 2023; Fundoni et al., 2023, 2023). Analisis bibliometrik melengkapi ulasan ini dengan menyediakan pengukuran kuantitatif terhadap distribusi, pola kolaborasi, serta dampak publikasi ilmiah yang berkaitan dengan financial attitude. Dengan memanfaatkan basis data Scopus dan perangkat lunak VOSviewer, penelitian ini memetakan perkembangan literatur financial attitude dari berbagai jurnal ilmiah hingga 16 Desember 2025, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pertumbuhan, arah, dan struktur intelektual bidang ini di masa mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian mengenai financial attitude telah berkembang secara signifikan dalam literatur keuangan dan perilaku keuangan, seiring dengan meningkatnya perhatian akademik terhadap faktor psikologis yang memengaruhi pengambilan keputusan finansial individu. Financial attitude umumnya dipahami sebagai sikap, nilai, dan kecenderungan psikologis individu dalam memandang uang dan pengelolaannya, yang berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial. Literatur terdahulu menunjukkan bahwa financial attitude merupakan konstruk multidimensional yang tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif, tetapi juga oleh faktor afektif dan sosial (Rai et al., 2019; Viera et al., 2017, p. 201)

Sejumlah penelitian menempatkan financial attitude sebagai determinan utama perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti perencanaan anggaran, kebiasaan menabung, serta pengambilan keputusan investasi yang rasional (Wahyuni & Hafiz, 2023; Yuliani et al., 2024). Dalam konteks ini, financial attitude sering berfungsi sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan aktual, sehingga memperkuat argumen bahwa peningkatan literasi keuangan saja tidak cukup tanpa diiringi pembentukan sikap keuangan yang positif (Loza et al., 2024; Rai et al., 2019).

Literatur juga menyoroti peran dimensi afektif dalam financial attitude, khususnya terkait dengan kecemasan dan ancaman keuangan. Ahmed et al. (2024) menunjukkan bahwa financial anxiety merupakan bagian integral dari sikap keuangan yang dapat memengaruhi stabilitas emosional dan kecenderungan individu dalam mengambil keputusan finansial. Sikap keuangan yang didominasi oleh kecemasan dan persepsi ancaman cenderung mendorong perilaku keuangan yang defensif dan kurang adaptif, terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi (Fiksenbaum et al., 2017). Selain faktor psikologis, pembentukan financial attitude juga dipengaruhi oleh proses sosialisasi dan konteks sosial. Studi mengenai emerging adults menunjukkan bahwa sikap keuangan berkembang melalui pengalaman keluarga, lingkungan sosial, serta nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini, yang kemudian memengaruhi perilaku keuangan di masa dewasa (Lutter & Saxey, 2025). Temuan ini menegaskan bahwa financial attitude bersifat dinamis dan kontekstual, sehingga perlu dipahami dalam kerangka sosial dan budaya yang lebih luas.

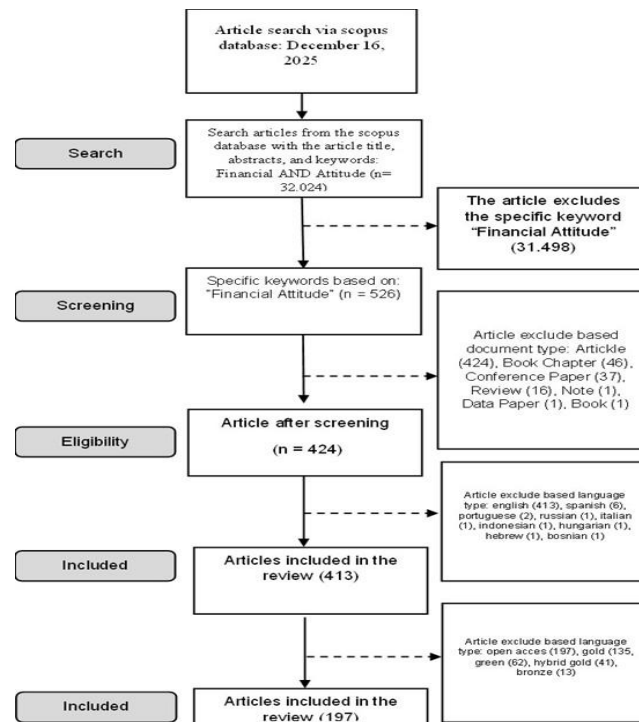
Tabel 1. Definisi Financial Attitude

No	Definisi Financial Attitude	References
1	<i>Financial attitude</i> adalah kecenderungan psikologis individu yang tercermin dalam tingkat optimisme, kecemasan keuangan, rasa aman finansial, dan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan keuangan.	(Talwar et al., 2021)
2	<i>Financial attitude</i> merupakan sikap evaluatif individu terhadap pengelolaan keuangan yang menjembatani pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan yang bertanggung jawab.	(Rai et al., 2019)
3	Financial attitude didefinisikan sebagai orientasi sikap individu terhadap uang yang terbentuk dari pengetahuan dan keterampilan keuangan serta memengaruhi penerapan keputusan finansial.	(Loza et al., 2024)
4	Financial attitude adalah orientasi mental dan nilai individu terhadap penggunaan sumber daya keuangan yang menentukan tingkat kapabilitas keuangan dalam kehidupan sehari-hari.	(Amonhaemanon & Vora-Sitta, 2020)
5	Financial attitude mencakup dimensi afektif individu, seperti kecemasan keuangan, yang merefleksikan respons emosional terhadap kondisi dan tekanan finansial.	(Ahamed & Limbu, 2024)
6	<i>Financial attitude</i> merupakan sikap mental individu terhadap praktik pengelolaan keuangan yang memengaruhi niat dan perilaku keuangan secara langsung.	(Wahyuni & Hafiz, 2023)
7	<i>Financial attitude</i> adalah predisposisi sikap individu terhadap risiko dan investasi yang membentuk intensi serta pengambilan keputusan keuangan jangka panjang.	(Yuliani et al., 2024)
8	<i>Financial attitude</i> dipahami sebagai komponen inti literasi keuangan yang mencerminkan nilai dan keyakinan individu dalam mengelola uang secara bertanggung jawab.	(Vieira et al., 2018)
9	Financial attitude didefinisikan sebagai sikap individu terhadap perubahan perilaku keuangan dalam menghadapi ancaman dan ketidakpastian finansial.	(Fiksenbaum et al., 2017)
10	<i>Financial attitude</i> merupakan sistem sikap yang terbentuk melalui pengalaman keluarga dan sosial yang memengaruhi cara individu, khususnya emerging adults, memandang uang dan kemandirian finansial.	(Lutter & Saxey, 2025)

METODE PENELITIAN

Sebuah tinjauan literatur sistematis menggunakan pendekatan bibliometrik yang mengevaluasi literatur secara kuantitatif untuk mengidentifikasi pola, tren, dan aktor penelitian utama dalam suatu disiplin ilmu. Pendekatan ini menggunakan kerangka kerja seperti PRISMA untuk memastikan tinjauan literatur yang komprehensif dan dapat direplikasi serta memberikan gambaran yang jelas dan jelas tentang subjek penelitian (Chotsiam & Puthon, 2025; Hadi et al., 2020). Kriteria inklusi yang digunakan adalah: (1) artikel yang diterbitkan hingga 10 Desember 2025, (2) publikasi dalam bahasa Inggris, dan (3) berfokus pada topik *Financial Attitude*. Untuk melakukan analisis bibliometrik, perangkat lunak VOSviewer digunakan untuk melihat data bibliografis seperti jaringan kutipan, kolaborasi penulis, dan kata kunci yang muncul secara bersamaan. Ini menunjukkan struktur intelektual dan dinamika dalam bidang penelitian ini. Kombinasi analisis bibliometrik dan tinjauan literatur sistematis membantu peneliti mensintesis temuan empiris dan memetakan lanskap kegiatan penelitian, termasuk menemukan kontributor utama dan tren baru (Hoong et al., 2023a). Integrasi kedua pendekatan ini memberikan pemahaman yang menyeluruh. Pemahaman terhadap perkembangan, alur historis, dan arah masa depan dari bidang penelitian ini sangat bermanfaat dalam studi lintas disiplin karena dapat memberikan wawasan yang lebih dalam (Hoong et al., 2023b; Zulfikar, 2022). Analisis bibliometrik juga digunakan untuk tujuan strategis dalam publikasi ilmiah, yang diperkenalkan oleh Bertrand dkk. (1970) untuk mengevaluasi jurnal ilmiah berdasarkan bobot ekonominya.

Tahap awal dalam kajian ilmiah ini melibatkan pemilihan kata kunci, yang dapat dilakukan melalui metodologi makro (top-down), dimulai dari jalur pencarian yang luas hingga menuju studi dan topik yang lebih sempit. Oleh karena itu, setelah mengevaluasi keterbatasan dalam penelitian sebelumnya dan minimnya kajian tentang financial attitude, penelitian ini mengintegrasikan kata kunci "Financial Attitude" sebagai titik fokus dalam judul artikel, abstrak, dan bagian kata kunci. Selain itu, basis data Scopus digunakan oleh para peneliti untuk berbagai tujuan investigatif, termasuk pelaksanaan tinjauan literatur, mengidentifikasi pakar bidang tertentu, dan memantau tren penelitian.



Gambar 1. Systematic Literature Review information flow using PRISMA

Pencarian artikel pada database Scopus dilakukan pada tanggal 16 Desember 2025 dengan menggunakan kombinasi kata kunci Financial AND Attitude pada judul, abstrak, dan kata kunci, sehingga diperoleh sebanyak 32.024 dokumen. Pada tahap penyaringan awal, sebanyak 31.498 dokumen dikeluarkan karena tidak mengandung kata kunci spesifik "Financial Attitude", sehingga jumlah artikel yang relevan menyempit menjadi 526 dokumen. Selanjutnya, dilakukan eliminasi berdasarkan jenis dokumen dengan mengecualikan book chapter, conference paper, review, note, data paper, dan book, yang menghasilkan 424 artikel. Tahap berikutnya adalah penyaringan berdasarkan bahasa, di mana artikel non-Inggris dikeluarkan, sehingga tersisa 413 artikel berbahasa Inggris. Pada proses seleksi terakhir, artikel non-open access dikeluarkan berdasarkan jenis akses, yang mencakup kategori gold, green, hybrid gold, dan bronze. Dengan demikian, sebanyak 197 artikel open access memenuhi seluruh kriteria inklusi dan selanjutnya dianalisis secara mendalam dalam kajian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai pola publikasi, karakteristik penelitian, serta implikasi teoretis dan praktis dari kajian financial attitude. Artikel-artikel ini kemudian dianalisis secara mendalam dalam kajian ini untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian berikut: RQ1: Apakah eksplorasi tentang profitabilitas masih menjadi topik yang memiliki

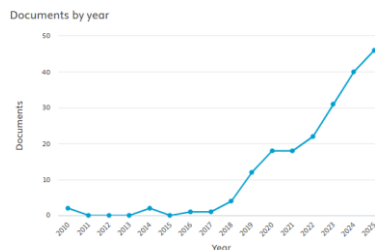
signifikansi untuk penelitian ilmiah di masa mendatang?; RQ2: Bagaimana distribusi dan perkembangan penelitian yang sedang berlangsung terkait profitabilitas di berbagai disiplin ilmu?; RQ3: Apa implikasi teoretis dan praktis dari temuan penelitian saat ini untuk agenda penelitian profitabilitas di masa depan?.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi ini berfokus pada temuan dari 197 artikel dalam database Scopus mengenai financial attitude. Data ini diperoleh dengan mengidentifikasi jumlah artikel yang dipublikasikan, publikasi sepanjang tahun, dan sumber jurnal. Studi ini juga menyoroti tokoh-tokoh paling berpengaruh dalam financial attitude.

RQ1 Apakah eksplorasi tentang financial attitude masih menjadi topik yang memiliki signifikansi untuk penelitian ilmiah di masa mendatang?

Berdasarkan tren publikasi yang bersumber dari database Scopus, kajian mengenai financial attitude menunjukkan peningkatan perhatian akademik yang semakin signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada periode awal, yakni antara tahun 2010 hingga 2017, jumlah publikasi terkait financial attitude masih sangat terbatas dan cenderung fluktuatif, dengan hanya satu hingga dua publikasi per tahun, bahkan beberapa tahun tanpa publikasi sama sekali. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada fase awal, financial attitude belum diposisikan sebagai konstruk utama dalam kajian keuangan dan perilaku ekonomi. Memasuki tahun 2018, perhatian akademik mulai mengalami peningkatan yang lebih jelas, ditandai dengan bertambahnya jumlah publikasi secara bertahap. Lonjakan yang lebih signifikan terjadi sejak tahun 2019 hingga 2021, seiring dengan meningkatnya minat terhadap pendekatan behavioral finance, literasi keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan individu maupun organisasi. Puncak perkembangan terlihat pada periode 2023–2025, dengan jumlah publikasi yang terus meningkat secara tajam dan mencapai titik tertinggi pada tahun 2025. Tren ini menunjukkan bahwa financial attitude semakin diakui sebagai variabel penting dalam menjelaskan perilaku keuangan, stabilitas keuangan personal, serta implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi dan kinerja keuangan. Secara keseluruhan, pola pertumbuhan publikasi yang akseleratif dalam satu dekade terakhir mengindikasikan bahwa financial attitude bukan hanya menjadi topik yang relevan dalam konteks penelitian kontemporer, tetapi juga memiliki prospek yang kuat untuk terus dikembangkan di masa mendatang. Konsistensi peningkatan ini mencerminkan adaptabilitas kajian financial attitude terhadap dinamika sosial-ekonomi, perkembangan teknologi keuangan, serta kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku keuangan dalam berbagai disiplin ilmu.

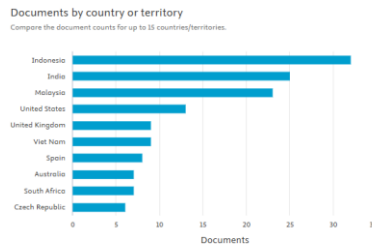


Gambar 2. Perkembangan Penelitian financial attitude

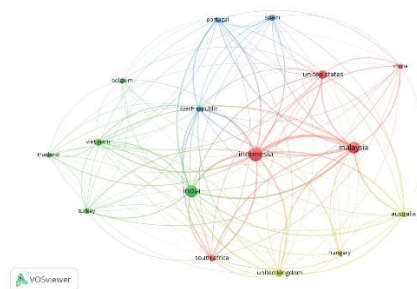
RQ2: Bagaimana alokasi penelitian terkait *financial attitude*?

Gambar 3 tersebut menunjukkan distribusi publikasi ilmiah mengenai financial attitude berdasarkan negara atau wilayah yang terindeks dalam database Scopus.

Indonesia menempati posisi teratas dengan jumlah publikasi tertinggi, diikuti oleh India dan Malaysia. Dominasi negara-negara Asia ini mengindikasikan bahwa kajian financial attitude banyak dikembangkan dalam konteks negara berkembang, khususnya yang menghadapi tantangan terkait literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan inklusi keuangan. Amerika Serikat dan Inggris juga menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan, mencerminkan keterlibatan negara-negara dengan tradisi riset kuat dalam pengembangan perspektif teoritis dan metodologis terkait financial attitude. Selain itu, kontribusi dari negara-negara lain seperti Vietnam, Spanyol, Australia, Afrika Selatan, dan Republik Ceko menegaskan bahwa penelitian financial attitude memiliki cakupan geografis yang luas dan lintas konteks sosial-ekonomi.



Gambar 3. Penyebaran Negara Financial Attitude Penelitian

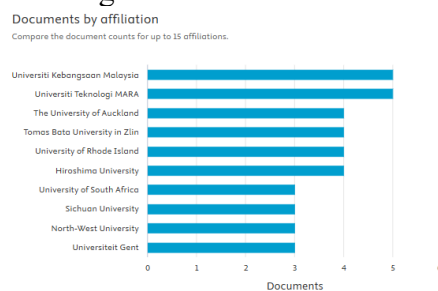


Gambar 4. Jaringan Antar Negara

Visualisasi jejaring kolaborasi antarnegara yang dihasilkan melalui VOSviewer menunjukkan bahwa penelitian mengenai financial attitude berkembang dalam pola kolaborasi internasional yang saling terhubung dan terstruktur. Indonesia tampil sebagai simpul sentral dengan ukuran node terbesar, menandakan kontribusi publikasi yang dominan sekaligus tingkat keterhubungan kolaboratif yang tinggi dengan berbagai negara lain, khususnya Malaysia, Amerika Serikat, dan India. Peta ini juga memperlihatkan terbentuknya beberapa kluster kolaborasi yang merefleksikan kedekatan tematik dan geografis antarnegara, di mana kluster yang berpusat pada Indonesia dan Malaysia menunjukkan intensitas kolaborasi yang kuat dalam konteks negara berkembang, sementara kluster lain yang melibatkan negara-negara Eropa seperti Inggris, Spanyol, Portugal, dan Republik Ceko berkontribusi dalam penguatan perspektif metodologis dan komparatif. Selain itu, keterlibatan negara-negara seperti Tiongkok, Australia, Vietnam, dan Afrika Selatan mengindikasikan bahwa kajian financial attitude tidak terbatas pada satu kawasan tertentu, melainkan berkembang secara global melalui jaringan kolaborasi lintas wilayah. Secara keseluruhan, struktur jejaring ini menegaskan bahwa penelitian financial attitude memiliki karakter internasional yang kuat serta membuka peluang luas bagi pengembangan penelitian kolaboratif dan komparatif di masa mendatang.

Kedua, distribusi publikasi berdasarkan afiliasi institusi menunjukkan bahwa penelitian mengenai financial attitude tersebar di berbagai institusi akademik lintas negara, meskipun masih terkonsentrasi pada sejumlah universitas tertentu yang berperan sebagai pusat produksi pengetahuan. Universitas Kebangsaan Malaysia dan Universiti

Teknologi MARA muncul sebagai afiliasi dengan kontribusi publikasi tertinggi, yang mencerminkan kuatnya perhatian institusional terhadap kajian sikap keuangan di kawasan Asia Tenggara. Kontribusi signifikan juga ditunjukkan oleh institusi dari kawasan lain, seperti The University of Auckland, Tomas Bata University in Zlín, University of Rhode Island, dan Hiroshima University, yang mengindikasikan bahwa pengembangan kajian financial attitude tidak hanya berfokus pada satu wilayah geografis, tetapi berkembang secara global. Selain itu, keterlibatan University of South Africa, Sichuan University, North-West University, dan Universiteit Gent menunjukkan adanya diversifikasi pendekatan akademik serta perluasan jejaring riset lintas kawasan. Secara keseluruhan, pola ini menegaskan bahwa penyebaran ilmiah terkait financial attitude bersifat internasional namun masih menunjukkan konsentrasi pada institusi tertentu, sehingga membuka peluang bagi penguatan kolaborasi antarlembaga dan pemerataan kontribusi riset di masa mendatang.



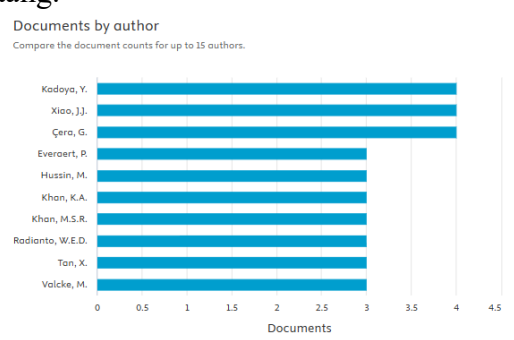
Gambar 5. Penyebaran Attitude Financial Berdasarkan Afiliasi

Ketiga, distribusi publikasi berdasarkan sumber jurnal menunjukkan bahwa kajian mengenai financial attitude dipublikasikan secara konsisten pada sejumlah jurnal ilmiah bereputasi, meskipun dengan intensitas yang berbeda antarperiode. Sustainability (Switzerland) terlihat sebagai salah satu sumber publikasi yang paling stabil dan dominan sejak 2019 hingga 2025, mencerminkan relevansi financial attitude dalam konteks keberlanjutan, perilaku ekonomi, dan pengambilan keputusan keuangan. Journal of Risk and Financial Management menunjukkan peningkatan publikasi yang lebih nyata pada periode 2024–2025, mengindikasikan meningkatnya perhatian terhadap dimensi risiko dan manajemen keuangan berbasis sikap keuangan. Sementara itu, jurnal Finance Theory and Practice, E a M: Ekonomie a Management, serta Investment Management and Financial Innovations menunjukkan kontribusi yang relatif lebih terbatas namun konsisten, yang merefleksikan keberagaman perspektif teoretis dan metodologis dalam kajian financial attitude. Secara keseluruhan, pola ini menunjukkan bahwa penelitian financial attitude tersebar pada berbagai sumber publikasi lintas bidang, dengan kecenderungan peningkatan pada jurnal-jurnal yang menekankan integrasi antara perilaku keuangan, manajemen risiko, dan keberlanjutan.



Gambar 6. Number Of Articles By Sources (Top 5 Sources)

Keempat, distribusi publikasi berdasarkan penulis menunjukkan bahwa kontribusi penelitian mengenai financial attitude berasal dari sejumlah penulis kunci dengan tingkat produktivitas yang relatif seimbang. Beberapa penulis, seperti Kadoya, Y., Xiao, J.J., dan Çera, G., tercatat sebagai kontributor paling produktif dengan jumlah publikasi tertinggi, yang mengindikasikan peran sentral mereka dalam pengembangan kajian sikap keuangan. Sementara itu, penulis lain seperti Everaert, P., Hussin, M., Khan, K.A., Khan, M.S.R., Radianto, W.E.D., Tan, X., dan Valcke, M. menunjukkan kontribusi yang konsisten meskipun dengan jumlah publikasi yang sedikit lebih rendah. Pola ini mencerminkan bahwa bidang financial attitude tidak didominasi oleh satu penulis tunggal, melainkan berkembang melalui kontribusi kolektif dari berbagai peneliti lintas negara dan disiplin ilmu. Secara keseluruhan, distribusi yang relatif merata ini menunjukkan kematangan awal bidang kajian financial attitude serta membuka peluang bagi munculnya peneliti baru untuk memperluas dan memperdalam pengembangan teori, metodologi, dan aplikasi empiris di masa mendatang.



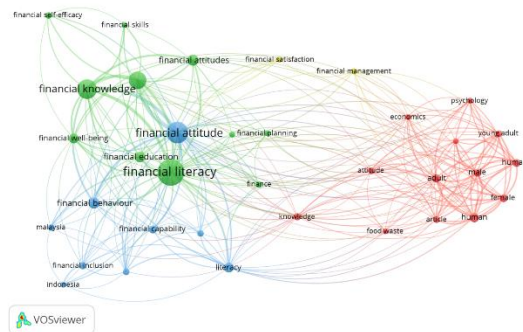
Gambar 7 Jumlah Publikasi Dari Penulis (10 Teratas)

RQ3: Apa implikasi teoritis dan praktis dari perspektif penelitian masa depan?

Visualisasi ko-occurrence kata kunci yang dihasilkan melalui VOSviewer menunjukkan bahwa financial attitude berfungsi sebagai simpul konseptual inti yang menghubungkan berbagai kluster tematik dalam kajian keuangan perilaku. Node financial attitude memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan financial literacy, financial knowledge, dan financial education, yang menegaskan bahwa sikap keuangan merupakan hasil dari proses kognitif dan edukatif yang membentuk cara individu memahami serta merespons informasi keuangan. Keterhubungan yang intens dengan financial behaviour dan financial well-being memperlihatkan bahwa financial attitude tidak hanya berperan pada tingkat persepsi, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial individu.

Lebih lanjut, visualisasi ini memperlihatkan integrasi financial attitude dengan aspek manajerial dan perencanaan, yang tercermin dari kedekatannya dengan kata kunci financial planning, financial management, dan financial satisfaction. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian menuju dimensi aplikatif, di mana sikap keuangan diposisikan sebagai determinan penting dalam efektivitas pengelolaan keuangan personal. Di sisi lain, keberadaan kluster yang memuat istilah psychology, economics, serta karakteristik demografis seperti adult, young adult, male, dan female mengindikasikan bahwa kajian financial attitude berkembang secara lintas disiplin dengan memasukkan perspektif psikologis dan sosial sebagai elemen penjelas utama. Secara keseluruhan, struktur jejaring ini menegaskan bahwa financial attitude merupakan konstruk multidimensional yang menjembatani pengetahuan, sikap, dan perilaku, serta

menawarkan ruang riset yang luas untuk pengembangan model konseptual dan pendekatan empiris yang lebih integratif di masa mendatang.



Gamabr 7 Kata Kunci Penelitian Financial Attitude

Tabel 2. Kata Kunci Penelitian Financial Attitude

No	Keyword	Total Link Strength
1	<i>Financial literacy</i>	202
2	<i>Financial attitude</i>	190
3	<i>Financial knowledge</i>	161
4	<i>Financial behvaior</i>	125
5	<i>Financial well-being</i>	40
6	<i>Financial capability</i>	31
7	<i>Financial system</i>	30
8	<i>Financial inclusion</i>	19
9	<i>Financial skills</i>	18
10	<i>Financial management</i>	17

Penelitian yang dilakukan di berbagai negara menunjukkan bahwa studi mengenai financial attitude telah mengalami perkembangan konseptual dan metodologis yang cukup luas dalam dekade terakhir. Pada tahap awal, financial attitude umumnya diposisikan sebagai bagian dari literasi keuangan yang berfungsi untuk menjelaskan kecenderungan individu dalam merespons informasi dan keputusan keuangan. Namun, penelitian mutakhir menunjukkan bahwa financial attitude memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai konstruk penting, seperti financial literacy, financial knowledge, financial behavior, serta financial well-being, yang merefleksikan perannya dalam membentuk kualitas pengelolaan keuangan individu. Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2, kata kunci financial literacy dan financial attitude menempati posisi sentral dengan nilai total link strength tertinggi, sehingga menegaskan perannya sebagai fokus utama yang menghubungkan berbagai isu penelitian lintas disiplin dalam kajian keuangan perilaku.

Selanjutnya, pengelompokan kata kunci dalam beberapa kluster menunjukkan bahwa kajian financial attitude telah bergerak ke arah pendekatan yang lebih komprehensif dan integratif. Tema-tema seperti financial knowledge, financial behavior, financial capability, financial inclusion, serta financial management tampak menjadi bagian integral dalam pengembangan penelitian, yang menunjukkan bahwa financial attitude tidak hanya dipahami sebagai sikap psikologis semata, tetapi sebagai determinan penting yang memengaruhi perilaku, kesejahteraan, dan inklusivitas keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian mengenai financial attitude semakin bersifat interdisipliner, mengintegrasikan perspektif keuangan, psikologi, dan sosial, serta memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam menjelaskan bagaimana individu dan

rumah tangga mengelola sumber daya keuangan mereka secara adaptif di tengah dinamika ekonomi dan perubahan sosial yang semakin kompleks.



Gambar 8. Profitability

Penelitian empiris lintas negara menunjukkan bahwa financial literacy merupakan fondasi awal yang menentukan pembentukan financial attitude individu, karena tingkat pemahaman terhadap konsep, produk, dan risiko keuangan memengaruhi cara individu mengevaluasi serta merespons keputusan finansial. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan dasar, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam memahami implikasi jangka panjang dari keputusan keuangan yang diambil. Studi terdahulu menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki sikap keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan personal (Amonhaemanon & Vora-Sitta, 2020; Vieira et al., 2018). Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan menjadi prasyarat penting dalam membangun sikap keuangan yang adaptif, khususnya pada kelompok usia produktif dan mahasiswa (Johan et al., 2021).

Selanjutnya, peran financial knowledge and skills memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap financial attitude. Pengetahuan dan keterampilan keuangan mencakup kemampuan teknis dan praktis individu dalam menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, memahami kredit, serta menggunakan produk keuangan secara efektif. Individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang memadai cenderung mengembangkan sikap keuangan yang lebih positif karena mampu menerjemahkan pemahaman konseptual ke dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa financial knowledge and skills berpengaruh signifikan terhadap pembentukan financial attitude, terutama pada kalangan mahasiswa dan dewasa muda, karena keterampilan ini meningkatkan kepercayaan diri dan kontrol individu dalam pengambilan keputusan keuangan (Dao et al., 2024; Loza et al., 2024; Tian et al., 2025).

Financial attitude yang terbentuk melalui literasi, pengetahuan, dan keterampilan keuangan selanjutnya berfungsi sebagai konstruk psikologis sentral yang menjembatani aspek kognitif dan perilaku. Sikap keuangan mencerminkan evaluasi subjektif individu terhadap uang dan pengelolaannya, yang secara langsung memengaruhi kecenderungan individu dalam bertindak pada situasi keuangan tertentu. Penelitian empiris menunjukkan bahwa financial attitude memiliki peran signifikan dalam membentuk financial behaviour, termasuk perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab,

pengendalian konsumsi, serta pengambilan keputusan investasi dan penggunaan kredit (Firlil & Dalilah, 2021; Rai et al., 2019; Talwar et al., 2021). Temuan ini menegaskan bahwa sikap keuangan bukan sekadar hasil dari pengetahuan, tetapi menjadi determinan utama dalam perilaku keuangan aktual.

Lebih lanjut, financial behaviour yang didorong oleh financial attitude yang positif berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan financial well-being. Perilaku keuangan yang sehat memungkinkan individu mencapai stabilitas finansial, mengelola risiko keuangan dengan lebih baik, serta mengurangi tekanan dan kecemasan finansial. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perilaku keuangan berperan sebagai mekanisme mediasi penting antara sikap keuangan dan kesejahteraan keuangan, di mana pengelolaan keuangan yang baik berimplikasi pada peningkatan rasa aman dan kepuasan finansial (de Oliveira Santini et al., 2025; Megananda & Faturohman, 2022). Selain itu, faktor psikologis seperti kecemasan keuangan turut memperkuat hubungan antara sikap, perilaku, dan kesejahteraan keuangan individu (Ahamed & Limbu, 2024).

Dengan demikian, literatur mutakhir menegaskan bahwa financial attitude bukan sekadar refleksi dari literasi atau pengetahuan keuangan, melainkan merupakan konstruk integratif yang menghubungkan pemahaman keuangan, keterampilan praktis, perilaku keuangan, dan kesejahteraan finansial individu. Hubungan antarkonstruk ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan financial well-being perlu ditempatkan dalam kerangka yang komprehensif, dengan financial attitude sebagai mekanisme kunci yang menjembatani aspek kognitif dan perilaku dalam pengelolaan keuangan modern (Bapat, 2020; Wahyuni & Hafiz, 2023).

KESIMPULAN

Studi ini menyajikan sintesis komprehensif mengenai perkembangan, struktur konseptual, dan arah penelitian financial attitude melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik terhadap 197 artikel terindeks Scopus hingga Desember 2025. Temuan menunjukkan bahwa financial attitude telah berkembang menjadi konstruk sentral dalam kajian keuangan perilaku, dengan tren publikasi yang meningkat secara signifikan dalam satu dekade terakhir, khususnya sejak 2019, sehingga menegaskan relevansi dan keberlanjutan topik ini dalam penelitian ilmiah di masa mendatang. Analisis distribusi penelitian mengungkap bahwa kajian financial attitude bersifat global dan interdisipliner, didominasi oleh kontribusi negara berkembang dengan dukungan kolaborasi internasional yang semakin intens, serta tersebar pada berbagai jurnal bereputasi lintas bidang. Lebih lanjut, pemetaan kata kunci menunjukkan bahwa financial attitude berfungsi sebagai simpul konseptual inti yang menghubungkan financial literacy, financial knowledge and skills, financial behaviour, dan financial well-being, sehingga menegaskan perannya sebagai mekanisme kunci yang menjembatani aspek kognitif, afektif, dan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Secara teoretis, temuan ini memperkuat posisi financial attitude sebagai konstruk multidimensional dalam model keuangan perilaku, sementara secara praktis mengindikasikan bahwa kebijakan dan program literasi keuangan perlu dirancang secara lebih integratif dengan menekankan pembentukan sikap keuangan yang berkelanjutan. Dengan demikian, studi ini tidak hanya memetakan lanskap intelektual penelitian financial attitude, tetapi juga menyediakan dasar konseptual dan empiris yang kuat bagi pengembangan agenda riset dan intervensi kebijakan keuangan berbasis bukti di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamed, A. F. M. J., & Limbu, Y. B. (2024). Financial anxiety: A systematic review. *International Journal of Bank Marketing*, 42(7), 1666–1694. Scopus. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2023-0462>
- Ahmed, R., Chen, X. H., Hoang, Y. H., & Do-Linh, C. (2024). Climate change effects and their implications for the financial markets: Evidence from the United Kingdom. *Journal of Environmental Management*, 366. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.121782>
- AMONHAEMANON, D., & VORA-SITTA, P. (2020). From Financial Literacy to Financial Capability: A Preliminary Study of Difference Generations in Informal Labor Market. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 355–363. Scopus. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.355>
- Bapat, D. (2020). Antecedents to responsible financial management behavior among young adults: Moderating role of financial risk tolerance. *International Journal of Bank Marketing*, 38(5), 1177–1194. Scopus. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2019-0356>
- Boell, S. K., & Cecez-Kecmanovic, D. (2016). On being ‘systematic’ in literature reviews. In *Formulating Research Methods for Information Systems: Volume 2* (pp. 48–78). Scopus. https://doi.org/10.1057/9781137509888_3
- Caballero, M., Abarca, Y., Mellado, J., Barreto, U., & Diaz, J. (2025). Financial Education, Behavior, and Credit Use in Emerging Economies: A Structural Equation Model from Peru. *Journal of Educational and Social Research*, 15(6), 264–281. Scopus. <https://doi.org/10.36941/jesr-2025-0213>
- Dao, D.-H., Pham, D.-H., & Nguyen, N.-D. (2024). Assessment of the Factors Impacting the Financial Management Skills among University Students: The Moderating Effect of Financial Education. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, 22(1), 5694–5708. Scopus. <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.1.00420>
- de Oliveira Santini, F., Mette, F., Carvalho, B. P., Ladeira, W. J., & Sampaio, C. H. (2025). Drivers and outcomes of financial well-being. *Revista de Administracao Mackenzie*, 26(4). Scopus. <https://doi.org/10.1590/1678-6971/eRAMR250094>
- Dhiman, R., Srivastava, V., Srivastava, A., & Uppal, A. (2023). How to Plan and Write for Systematic Literature Review Papers in Management Domain. *Review of Management Literature*, 2, 37–55. Scopus. <https://doi.org/10.1108/S2754-586520230000002003>
- Fiksenbaum, L., Marjanovic, Z., & Greenglass, E. (2017). Financial threat and individuals’ willingness to change financial behavior. *Review of Behavioral Finance*, 9(2), 128–147. Scopus. <https://doi.org/10.1108/RBF-09-2016-0056>
- Firli, A., & Dalilah, A. (2021). *Influence of financial literacy, financial attitude, and parental income on personal financial management behaviour: A case study on the millennial generation in Indonesia*. 14(2), 206–212. Scopus. <https://doi.org/10.1504/IJTGM.2021.114066>
- Fundoni, M., Porcu, L., & Melis, G. (2023). Systematic literature review: Main procedures and guidelines for interpreting the results. In *Researching and Analysing Business: Research Methods in Practice* (pp. 55–74). Scopus. <https://doi.org/10.4324/9781003107774-5>
- Hoong, T. B., Ling, T. Y., Hassan, S., & Abdullah, N. M. H. (2023a). STOCK RETURNS AND INFLATION: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS. *International Journal of Professional Business Review*, 8(2). Scopus. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.1547>
- Hoong, T. B., Ling, T. Y., Hassan, S., & Abdullah, N. M. H. (2023b). STOCK RETURNS AND INFLATION: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS. *International Journal of Professional Business Review*, 8(2). Scopus. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.1547>
- Johan, I., Rowlingson, K., & Appleyard, L. (2021). The Effect of Personal Finance Education on The Financial Knowledge, Attitudes and Behaviour of University Students in Indonesia. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(2), 351–367. Scopus. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09721-9>

- Loza, R., Romani, G., Castañeda, W., & Arias, G. (2024). Influence of skills and knowledge on the financial attitude of university students. *Tec Empresarial*, 18(1), 65–83. Scopus. <https://doi.org/10.18845/te.v18i1.7002>
- Lutter, S., & Saxey, M. T. (2025). Emerging adults' financial attitudes. In *Flourishing and Floundering Financially in Emerging Adulthood: A Handbook* (pp. 61–74). Scopus. <https://doi.org/10.1093/9780197699157.003.0005>
- Megananda, T. B., & Fatur Rahman, T. (2022). Improving Financial Well-being in Indonesia: The Mediating Role of Financial Behavior. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11(4), 201–219. Scopus.
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51–60. Scopus. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Soepding, B. A., Munene, J. C., & Abaho, E. (2021). Sustaining retirees' financial well-being: The Nigerian experience. *International Journal of Ethics and Systems*, 37(2), 318–340. Scopus. <https://doi.org/10.1108/IJOES-07-2020-0118>
- Sulhan, M., Pratikto, H., Mukhlis, I., Handayati, P., & Zain, M. I. H. (2025). Financial Behavior Dynamics of MSME Actors: A Contemporary Islamic Financial Management Study on Literacy, Attitude, Intention, Personality, and Legal Aspects. *MILRev: Metro Islamic Law Review*, 4(1), 129–155. Scopus. <https://doi.org/10.32332/milrev.v4i1.10075>
- Talwar, M., Talwar, S., Kaur, P., Tripathy, N., & Dhir, A. (2021). Has financial attitude impacted the trading activity of retail investors during the COVID-19 pandemic? *Journal of Retailing and Consumer Services*, 58. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102341>
- Tian, X., Niu, Y., & Xiao, H. (2025). A Study on the Impact of Financial Knowledge on College Students' Financial Attitudes: A Mediation Model. In *Lecture Notes on Data Engineering and Communications Technologies* (Vol. 264, pp. 154–167). Scopus. https://doi.org/10.1007/978-981-95-1595-0_11
- Vieira, K. M., Potrich, A. C. G., & Mendes-Da-Silva, W. (2018). A financial literacy model for university students. In *Individual Behaviors and Technologies for Financial Innovations* (pp. 69–95). Scopus. https://doi.org/10.1007/978-3-319-91911-9_4
- Viera, W., Viera, A., Martinez, A., Jácome, R., Ayala, G., Sotomayor, A., Galarza, D., & Ron-Garrido, L. (2017). Factors influencing peach farmer income in the province of Tungurahua, Ecuador. *Economia Agraria y Recursos Naturales*, 17(2), 133–141. Scopus. <https://doi.org/10.7201/earn.2017.02.06>
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2023). Financial literacy and financial attitude on financial management behavior: An examination of the mediating role of the behavioral intention of students at private universities in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(3), 239–250. Scopus. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(3\).2023.20](https://doi.org/10.21511/imfi.20(3).2023.20)
- Yuliani, Y., Taufik, T., & Malinda, S. (2024). Intention to Invest has a High Impact on Decision Making? New Contribution to the Planning Field of Financial behavior in Indonesia. *Finance: Theory and Practice*, 28(6), 196–209. Scopus. <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2024-28-6-1252-02>
- Zulfikar, Z. (2022). Bibliometric analysis of stock market performance throughout the COVID-19 outbreak. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 14–23. Scopus. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.02](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.02)